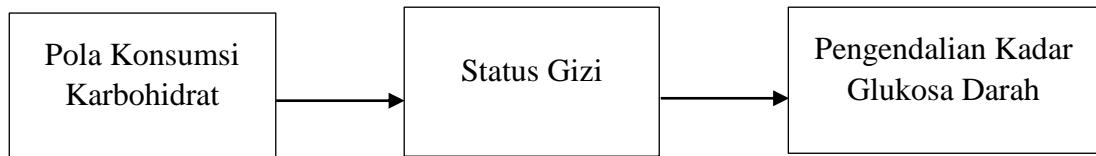


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.

Kerangka Konsep Pola Konsumsi Karbohidrat Terhadap Status Gizi dan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

Keterangan :

: Diteliti

Penjelasan :

Dari kerangka konsep ini dijelaskan bahwa pengendalian kadar glukosa dipengaruhi oleh pola konsumsi karbohidrat dan status gizi lebih / obesitas sentral. Pola konsumsi karbohidrat dari segi jumlah makan yang melebihi kebutuhan seseorang, jenis karbohidrat yang dikonsumsi yaitu karbohidrat sederhana, dan jadwal atau frekuensi makan yang kurang dari 3 jam atau lebih dari 3 jam maka cenderung pengendalian kadar glukosa darah akan menjadi buruk. Obesitas sentral sangat mempengaruhi kadar glukosa darah, yang apabila seseorang memiliki lingkar pinggang lebih dari 90 cm untuk laki-laki dan lebih dari 80 cm untuk perempuan maka seseorang dikategorikan obesitas dan pengendalian kadar glukosa akan menjadi buruk.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel
 - a. Variable Independent : Pola Konsumsi Karbohidrat dan Status Gizi
 - b. Variable Dependent : Pengendalian Kadar Glukosa Darah
2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 7
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Pengendalian Kadar Glukosa Darah	Kemampuan sampel untuk mengatur kadar glukosa darah puasa agar tidak terjadi hipoglikemia dan hiperglikemia atau mencapai kadar yang diharapkan	Diperoleh dari data rekam medik pasien yaitu kadar glukosa darah puasa pasien yang sudah melakukan pengecekan sebelumnya kemudian dikategorikan sesuai hasil	Buku rekam medik pasien	Kadar glukosa darah puasa (mg/dL) : Baik = 80-109 Sedang = 110-139 Buruk \geq 140 (Perkeni, 2015)	Ordinal
2.	Pola Konsumsi Karbohidrat	Asupan makanan sampel berdasarkan jumlah, jenis dan jadwal makan bersumber dari karbohidrat yang dikonsumsi per orang per hari	Diperoleh dengan cara wawancara terhadap sampel menggunakan metode konsumsi frekuensi makanan.	Form SQ-FFQ	Kategori jumlah makan : Sesuai : 95% - 105% Tdk sesuai : <95% atau >105% Kategori jenis makan : Sesuai : 80-100%	Ordinal

Tdk sesuai : <80%

Kategori jadwal

makan :

Sesuai : Jika makan
setiap 3 jam/hari

Tidak sesuai : Jika
makan < 3 jam/hari

atau >3 jam + 30
menit

3.	Status Gizi	Suatu kondisi dengan adanya kelebihan lemak tubuh didaerah abdomen / obesitas sentral	Mengukur lingkar daerah perut di daerah pertengahan antara <i>crista illiaca</i> dan bagian terakhir tulang iga <i>costa</i> yang masih teraba dengan posisi berdiri tegak pada saat ekspirasi dengan pita pengukur ketelitian 0,1 cm	Pita pengukur pinggang atau metlin	Kategori lingkar pinggang pada obesitas : Perempuan : ≥ 80 cm Laki-laki : ≥ 90 cm (IDF, 2006)	Ordinal
----	-------------	---	---	------------------------------------	--	---------

C. Hipotesis Penelitian

- a. Ada hubungan antara pola konsumsi karbohidrat dengan pengendalian kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.
- b. Ada hubungan antara status gizi dengan pengendalian kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.